

## ABSTRAK

Dalam pengambilan keputusan *Lazismu* masih melakukan secara manual, sehingga dalam pengambilan keputusan tersebut tidak dapat diketahui jarak terdekat *Muzakki* dan *Mustahik* pada tiap kelurahan khususnya di Kecamatan Rappocini. Sehingga tidak adanya tolak ukur mengenai resiko yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan adanya kajian ini agar dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan dalam strategi penyaluran dengan pemetaan dana zakat dengan cara perhitungan jarak sehingga dapat mengetahui proses analisis dalam pengambilan keputusan dilakukan oleh lembaga *Lazismu* Kota Makassar. Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ini ialah metode haversine, dan Algoritma K-Means yang merupakan metode non hierarki yang pada awalnya mengambil sebagian banyaknya komponen populasi untuk dijadikan pusat cluster awal. Pada tahap ini pusat cluster dipilih secara acak dari sekumpulan populasi data akan dihitung kembali sampai semua komponen data digolongkan kedalam tiap-tiap pusat cluster dan terakhir akan terbentuk posisi pusat cluster yang baru serta hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya hasil cluster jarak terdekat pada tiap kelurahan.

**Kata kunci:** *Lazismu; K-Means; Haversine; Cluster.*

## **ABSTRACT**

*In making decisions, Lazismu still does it manually, so that in making decisions it is not possible to know the shortest distance between Muzakki and Mustahik in each sub-district, especially in Rappocini District. So there is no benchmark regarding the risks that will occur in the future. This research can be a solution to existing problems. This research aims to determine distribution strategies by mapping zakat funds by calculating distances so that we can understand the analysis process in decision making carried out by the Lazismu institution in Makassar City. The Haversine method, and the K-Means algorithm which is a non-hierarchical method that initially takes several population components to become the initial cluster center. At this stage the cluster center selected randomly from a set of population data will be recalculated until all data components are classified into each cluster center and in the end a new cluster center position will be formed and the result obtained in this research are the results of the cluster distance nearest in each sub-district.*